

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program UPPO pada Kelompok Tani Sungkai Permai dapat dilihat dari :

a. Indikator Keluaran (OUTPUT)

Sudah terbangunnya Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) pada kelompok tani Sungkai Permai, dengan fasilitas yang telah dibangun dan diadakan terdiri dari : rumah kompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (UPPO), kendaraan roda 3, kandang ternak dan pengadaan sapi Pesisir 10 ekor (1 ekor sapi jantan 9 ekor sapi betina).

b. Indikator Hasil (OUTCOME)

Pada tahun 2015 kelompok tani Sungkai Permai telah menghasilkan pupuk organik dari produksi UPPO sebesar 1,5 ton per bulannya

c. Indikator Manfaat (BENEFIT)

Hasil produksi pupuk di kelompok tani Sungkai Permai belum dapat memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani Sungkai Permai. Anggota kelompok tani Sungkai Permai untuk memenuhi kebutuhan pupuk organik dilakukan penggunaan pupuk berimbang, hal ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menerima program UPPO yaitu pemberian pupuk Urea sebelum sekitar 246 kg sesudah menerima UPPO 200 kg, pupuk SP 36 sebelum menerima program pemberian sekitar 170 kg dan sesudah menerima program UPPO sekitar 125 kg, pada pupuk NPK setelah

menerima program UPPO tidak lagi menggunakan pupuk NPK, dan setelah menerima program UPPO kelompok tani Sungkai Permai menggunakan 1110 Kg/Ha pupuk kandang ke lahannya.

d. Indikator Dampak (IMPACT)

Setelah menerima program UPPO terjadi peningkatan produksi padi di kelompok tani Sungkai Permai. Sebelum menerima program produksi padi kelompok tani Sungkai Permai 4.300 kg/ Ha sedangkan setelah menerima program UPPO terjadi peningkatan produksi 5350 Kg/Ha.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan maka disarankan bahwa kelompok tani penerima program UPPO diharapkan dapat mengelola UPPO dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan dalam program UPPO agar sasaran dalam program UPPO tersebut dapat terpenuhi.
2. Agar dapat memenuhi kebutuhan pupuk organik, anggota kelompok tani diharapkan dapat memanfaatkan limbah pertanian dan peningkatan populasi ternak (pemanfaatan kotoran) untuk peningkatan bahan baku pembuatan pupuk organik.

